Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Idx Quality 30 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019)

Muhammad Immaduddin Muharrom¹, Dr. Hesti Budiwati, S.E., M.M², Jesi Irwanto S.Pd., M.Si³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: dimadudin8@gmail.com¹

Email: hestibudiwati1404@gmail.com²

Email: jesyrwanto@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2021

Halaman 312-318

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Idx Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sampel berjumlah 36 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Penelitian ini menggunakan data sekunder serta diolah menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Idx quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Idx Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Idx Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Idx Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Kata Kunci : Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study intends to analyze the effect of funding decisions, profitability, and dividend policy on firm value in Idx Quality 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This research is quantitative with a sample of 36 companies that have met the criteria with a significance level of 5%. This study uses secondary data and processed using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that funding decisions have no significant effect on firm value in Idx Quality 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period, profitability has a significant effect on firm value in Idx Quality 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period, dividend policy has no significant effect on firm value in Idx Quality 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period, funding decisions, profitability and dividend policies have a significant and simultaneous effect on firm value on Idx Quality 30 companies listed on the Stock Exchange Indonesia for the period 2017-2019.

Keywords: Funding Decision, Profitability, Dividend Policy, Firm Value.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan tentu dengan berorientasi terhadap keuntungan yang disesuaikan visi dan misi perusahaan. Keuntungan ini banyak sekali ragamnya, ada yang berupa pendapatan bunga, pendapatan sewa, royalti atau meningkatnya nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yaitu sudut pandang investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham ini bisa kita ketahui dari perusahaan-perusahaan go public yang telah diperdagangkan dalam pasar modal. Pasar modal ini adalah sebuah tempat dimana perusahaan go public dapat merefleksikan laporan keuangan mereka untuk digunakan oleh para pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan perusahaan akan menggunakan pengukuran yang berbeda-beda. Pengukuran yang digunakan dalam menilai suatu perusahaan adalah dengan menghitung price earning ratio, book value per share dan price to book value ratio (Brigham & Houston, 2015:114). Tetapi dalam memperoleh perhitungan tersebut ada beberapa pengukuran yang harus ditelaah terlebih dahulu yaitu dengan mengukur keputusan pendanaan yang dilakukan investor dengan acuan debt to assets ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, times interest earned, fixed charge coverage (Kasmir, 2015:155). Mengukur profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut dengan acuan return on asset, return of equity, net profit margin, gross profit margin (Murhadi, 2013:63). Mengukur kebijakan deviden yang dikeluarkan perusahaan tersebut acuannya dengan dividend per share, dividend payout ratio dan dividend yield (Bambang, 2017:402). Pengukuran yang harus ditempuh untuk mengetahui nilai perusahaan memanglah cukup variatif, oleh sebab itu dalam penelitian ini memiliki beberapa spesifikasi dalam melakukan pengukuran-pengukuran tersebut.

Spesifikasi yang pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah price to book value ratio (PBV). Price to book value ratio adalah pandangan investor tentang perbandingan nilai buku perusahaan dengan harga saham di pasar (Brigham & Houston, 2015:114). Price to book value ratio suatu perusahaan dapat mencapai titik maksimal apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor (Brigham & Houston, 2015:119). Faktor – faktor yang mempengaruhi price to book value ratio adalah keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan dividen (Brigham & Houston, 2015:120). Teori ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarjo (2015) dan Maulidiana & Rizal (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan, profitabilitas, kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengukuran keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan debt to asset ratio (DAR). Debt to asset ratio adalah mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan (Kasmir, 2015:155). Maksudnya manajer keuangan dapat mengukur seberapa besar aktiva dari sebuah perusahaan dapat dibiayai oleh hutang. Debt to asset ratio yang cukup tinggi akan memberi tanda bahwa perusahaan semakin sulit menerima pinjaman karena mengkhawatirkan perusahaan kurang mampu dalam melunasi hutang tersebut. Teori ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna & Satria, (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Puspaningsih (2013); Purwitasari (2018); Ratnasari (2018) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan return on asset (ROA). Menurut (Brigham & Houston, 2015:111) return on asset adalah rasio perbandingan dari jumlah banyaknya total aset yang dimiliki perusahaan dengan laba bersih perusahaan tersebut. Dengan adanya return on asset yang baik maka para investor tidak akan segan untuk menanamkan aset mereka kedalam suatu perusahaan. Teori ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarjo (2015); Deviana & Fitria, (2017); Ilhamsyah & Soekotjo, (2017); Martha, (2018); Purwitasari (2018); Ratnasari (2018); Husna & Satria, (2019); Maulidina & Rizal (2019) dan Nurdiana & Retnani (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengukuran kebijakan deviden dalam penelitian ini menggunakan dividend payout ratio (DPR). Menurut (Tulsian, 2020:275) dividend payout ratio adalah deviden tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham dengan adanya persentase laba bersih yang akan dikeluarkan. Persentase laba bersih disini maksudnya adalah perbandingan antara earning per share (EPS) dan devidend per share (DPS). Secara umum jika perusahaan memiliki dividend payout ratio yang tinggi maka perusahaan tersebut akan semakin baik. Teori ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Puspaningsih, (2013); Deviana & Fitria, (2017); Ilhamsyah & Soekotjo, (2017); Martha, (2018); Purwitasari (2018); Ratnasari (2018); Husna & Satria, (2019) dan Nurdiana & Retnani (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarjo (2015) dan Maulidina & Rizal (2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disusun sebuah hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh keputusan pendanaan yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-

2019. Hipotesis ketiga adalah terdapat pengaruh kebijakan deviden yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis keempat adalah terdapat pengaruh keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Dengan adanya hipotesis tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara parsial dan simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mencari hubungan asosiatif yang menguji dan menganalisa nilai variabel penelitian menggunakan metode statistik guna mengetahui hubungan antar variabel tersebut. Objek pada penelitian ini adalah variabel independen keputusan pendanaan yang diukur dengan debt to asset ratio, profitabilitas yang diukur dengan return on asset ratio dan kebijakan deviden yang diukur dengan dividend payout ratio serta variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value ratio. Jenis data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan IDX Quality 30 tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data internal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham, dan ikhtisar keuangan perusahaan IDX Quality 30 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data eksternal dalam penelitian ini berupa harga saham perusahaan IDX Quality 30 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Populasi penelitian yaitu jumlah objek atau subjek serta keseluruhan karakteristik dalam objek maupun subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebanyak 30 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan x 3 periode = 36 laporan keuangan perusahaan IDX Quality 30 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode dalam menentukan sampel menggunakan jenis nonprobability sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Pengujian yang digunakan dalam uji instrumen adalah keputusan pendanaan diukur dengan debt to asset ratio (Kasmir, 2015:155), profitabilitas diukur dengan return on asset (Hantono, 2017:11), kebijakan deviden diukur dengan dividend payout ratio (Bambang, 2017:402) dan nilai perusahaan diukur dengan price to book value ratio (Brigham & Houston, 2015:114). Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov (Kurniawan, 2019:49), uji multikolinearitas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Kurniawan, 2019:56), uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatter plot (Kurniawan, 2019:59) dan uji autokorelasi menggunakan pengujian Durbin-Watson (Kurniawan, 2019:65). Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) (Daris & Yusuf, 2018:134) dan uji F (simultan) (Daris & Yusuf, 2018:148) dengan menghitung koefisien determinasi menggunakan R² (Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, 2020:77).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov yang menggunakan aplikasi SPSS dan memiliki kriteria, jika nilai probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal; jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov memperlihatkan nilai signifikan 0,200 ini lebih besar dari 0,05 sehingga memenuhi kriteria bahwa data dikatakan berdistribusi normal. Pengujian multikolinearitas dengan kriteria jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas bahwa keputusan pendanaan menunjukkan nilai VIF sebesar 1,466 lebih kecil dari 10 serta nilai tolerance sebesar 0,682 lebih besar dari 0,1 sehingga model ini dikatakan terbebas dari kesalahan uji multikolinearitas. Profitabilitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,296 lebih kecil dari 10 serta nilai tolerance sebesar 0,605 lebih besar dari 0,1 sehingga model ini dikatakan terbebas dari kesalahan uji multikolinearitas. Kebijakan deviden menunjukkan nilai VIF sebesar 1,466 lebih kecil dari 10 serta nilai tolerance sebesar 0,772 lebih besar dari 0,1 sehingga model ini dikatakan terbebas dari kesalahan uji multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatter plot. Model dikatakan baik apabila tidak terjadi pola tertentu pada grafik modul seperti menyempit kemudian melebar, melebar kemudian menyempit dan berkumpul ditengah. Hasil uji heteroskedastisitas ini adalah tidak terdapat pola tertentu pada skema, seperti melebar lalu menyempit ataupun sebaliknya menyempit lalu melebar dan mengumpul pada titik tertentu. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan kriteria Durbin-Watson jika nilai Durbin-Watson berada diantara -2 dan +2 ($-2 = DW = +2$) maka artinya model regresi bebas autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan kriteria Durbin-Watson memiliki nilai 1,572. Nilai ini terletak diantara -2 sampai dengan 2 dengan kriteria tidak ada autokorelasi. Berdasarkan hasil yang telah didapat dari uraian diatas

maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji asumsi klasik, sehingga dapat dilanjutkan ke model analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Keterangan
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-1,738	1,618		
Keputusan Pendanaan (X1)	1,060	2,065	0,073	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas (X2)	41,157	8,069	0,775	Berpengaruh
Kebijakan Deviden (X3)	0,027	1,717	0,002	Tidak Berpengaruh

Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil olah data, 2021.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 1. menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan model analisis linier berganda sebagai berikut :

$$NP = -1,738 + (1,060 \times KP) + (41,157 \times PROF) + (0,027 \times KD)$$

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -1,738 dengan nilai negatif, artinya nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value ratio bernilai -1,738 apabila masing-masing dari variabel independen yaitu keputusan pendanaan (X1), profitabilitas (X2), kebijakan deviden (X3) bernilai 0.
2. Nilai koefisien keputusan pendanaan (X1) sebesar 1,060 dengan arah positif yang menandakan kenaikan 1 variabel keputusan pendanaan maka akan menyebabkan adanya kenaikan nilai perusahaan sebesar 1,060 dan begitupun sebaliknya jika terdapat penurunan 1 variabel keputusan pendanaan maka akan menyebabkan adanya penurunan nilai perusahaan sebesar 1,060 dengan asumsi bahwa variabel profitabilitas (X2), kebijakan deviden (X3) bernilai konstan.
3. Nilai koefisien profitabilitas (X2) sebesar 41,157 dengan arah positif yang menandakan kenaikan 1 variabel profitabilitas maka akan menyebabkan adanya kenaikan nilai perusahaan sebesar 41,157 dan begitupun sebaliknya jika terdapat penurunan 1 variabel profitabilitas maka akan menyebabkan adanya penurunan nilai perusahaan sebesar 41,157 dengan asumsi bahwa variabel keputusan pendanaan (X1), kebijakan deviden (X3) bernilai konstan.
4. Nilai koefisien kebijakan deviden (X3) sebesar 0,027 dengan arah positif yang menandakan kenaikan 1 variabel kebijakan deviden maka akan menyebabkan adanya kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,027 dan begitupun sebaliknya jika terdapat penurunan 1 variabel kebijakan deviden maka akan menyebabkan adanya penurunan nilai perusahaan sebesar 0,027 dengan asumsi bahwa variabel keputusan pendanaan (X1), profitabilitas (X2), bernilai konstan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Uji t (Parsial) digunakan mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t (Parsial) menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji t

	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-1,074	0,291	
Keputusan Pendanaan (X1)	0,513	0,611	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas (X2)	5,100	0,000	Berpengaruh
Kebijakan Deviden (X3)	0,016	0,987	Tidak Berpengaruh

Sumber : Hasil olah data, 2021.

Tabel 2. menunjukkan hasil uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa :

1. Hasil uji t (Parsial) menunjukkan Nilai t_{hitung} keputusan pendanaan sebesar 0,513 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,074 dengan nilai signifikansi sebesar 0,611 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keputusan pendanaan yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Maka pada penelitian ini Hipotesis Pertama (H1) ditolak.
2. Hasil uji t (Parsial) menunjukkan Nilai t_{hitung} profitabilitas sebesar 5,100 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,074 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Maka pada penelitian ini Hipotesis Kedua (H2) diterima.

3. Hasil uji t (Parsial) menunjukkan Nilai t_{hitung} kebijakan dividen sebesar 0,016 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,074 dengan nilai signifikansi sebesar 0,987 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Maka pada penelitian ini Hipotesis Ketiga (H3) ditolak.

Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F menggunakan signifikansi sebesar 0.05. Diperoleh hasil F tabel ($\text{sig}, n - k - 1 = (5\%, 36-3-1)$) yaitu 2,900. Hasil uji F (simultan) menunjukkan Nilai Fhitung sebesar 13,198 lebih besar dari t_{tabel} (2,900) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX *Quality* 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Maka pada penelitian ini Hipotesis Keempat (H4) diterima.

Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam mendeskripsikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi menggunakan nilai R Square (R2). Hasil uji koefisien determinasi pada nilai R Square (R2) sebesar 0.553 atau 55,3%. Jadi disimpulkan bahwa keputusan pendanaan, profitabilitas, kebijakan deviden dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 55,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 44,7% contohnya ukuran perusahaan, price earning ratio, leverage, struktur modal.

Pembahasan

Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan oleh sebab itu H1 ditolak. Keputusan pendanaan yang tinggi mengakibatkan pendanaan perusahaan yang berasal dari utang semakin banyak. Sebaliknya jika keputusan pendanaan rendah maka dana perusahaan yang berasal dari hutang cukup sedikit. Besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dapat menimbulkan beban yang cukup besar terhadap perusahaan. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka akan menimbulkan kesulitan keuangan yang mengarah akan kebangkrutan. Contohnya adalah perusahaan ACES, jika dilihat dalam data perusahaan ini memiliki tingkat keputusan pendanaan yang cukup stabil setiap tahunnya dan kestabilan data tersebut tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Buktinya dalam hasil olah data nilai perusahaan ACES setiap tahunnya naik meskipun kebijakan pendanaannya stabil. Berdasarkan contoh tersebut kita mengetahui bahwa pemilihan sebuah perusahaan harus dilakukan dengan teliti dan mempertimbangkan banyak aspek bukan hanya keputusan pendanaan saja. Hal inilah yang menyebabkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis kedua mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh sebab itu H2 diterima. Profitabilitas yang tinggi mengakibatkan optimalnya kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk meraih laba bersih. Sebaliknya jika profitabilitas rendah maka perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan aset. Nilai profitabilitas akan memberikan petunjuk tentang seberapa besar return yang akan didapat oleh pemegang saham atau investor. Contohnya adalah perusahaan HMPS, jika dilihat dalam data perusahaan ini memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi. Tingginya data tersebut mengakibatkan tingkat kebijakan deviden cukup tinggi pula. Akibatnya nilai rata-rata dari perusahaan HMPS berada diatas rata-rata industri. Berdasarkan contoh tersebut kita mengetahui bahwa pemilihan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan melihat return on asset dari sebuah perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan oleh sebab itu H3 ditolak. Kebijakan deviden yang tinggi mengakibatkan tertariknya para investor akan adanya pembayaran deviden yang besar. Sebaliknya jika kebijakan deviden rendah maka investor kurang tertarik terhadap perusahaan tersebut. Hal ini memberikan pandangan kepada investor untuk melakukan pemilihan perusahaan sesuai dengan tingkat deviden yang diinginkan. Contohnya adalah perusahaan PWON, jika dilihat dalam data perusahaan ini memiliki tingkat kebijakan deviden selama tiga tahun cukup stabil meski ada kenaikan di awal periode tetapi ke stabilan data tersebut tidak memiliki pengaruh

terhadap nilai perusahaan. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai dari perusahaan PWON setiap tahunnya berubah dan tidak stabil. Berdasarkan contoh tersebut kita mengetahui bahwa pemilihan sebuah perusahaan harus dilakukan dengan teliti dan mempertimbangkan bukan hanya aspek kebijakan deviden saja. Hal inilah yang menyebabkan kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis keempat mendapatkan hasil bahwa keputusan pendanaan, profitabilitas, kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh sebab itu H4 diterima. Nilai perusahaan yang tinggi mengakibatkan besarnya resiko yang akan didapat oleh investor. Sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka resiko yang akan didapat juga semakin kecil. Hal ini memberikan pandangan kepada investor untuk melakukan pemilihan perusahaan sesuai dengan tingkat risiko yang diinginkan. Contohnya adalah perusahaan HMSA, jika dilihat dalam data perusahaan ini memiliki tingkat nilai perusahaan yang cukup tinggi. Tingginya data tersebut didukung tingkat keputusan pendanaan yang setiap tahunnya menurun, profitabilitas yang naik setiap tahunnya dan kebijakan deviden yang cukup tinggi diatas rata-rata industri. Berdasarkan contoh tersebut kita mengetahui bahwa pemilihan sebuah perusahaan harus dilakukan dengan teliti dan mempertimbangkan banyak aspek. Hal inilah yang menyebabkan keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh keputusan pendanaan, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019) dengan metode pengujian analisis regresi linier berganda, pengujian secara parsial dan simultan maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management, concise 8th edition*. Mason, OH: South-Western, Cengage Learning.
- Daris, L., & Yusuf, M. (2018). *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.
- Hantono, H. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (ke-8)*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Kurniawan, A. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah dengan IBM SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Maulidiana, E. D., & Rizal, N. (2019, July). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. In *Proceedings Progress Conference (Vol. 2, No. 1, pp. 205-214)*.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Pamungkas, H. S., & Puspansih, A. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 17(2), 156-165.
- Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 3(1).
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, H. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 for Windows)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tulsian, P.C., & Tulsian, T. (2020) *Tulsian's Financial Management for CA Intermediate (New Syllabus) | For Paper 8A*. India: McGraw-Hill Education
- Winarto, J. (2015). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(4), 323.
- www.idx.co.id diakses pada tanggal 10 Januari 2021.